



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 29 Agustus 2022
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan KUALI Kedutaan Besar Kuwait Mr. Abdullah Yatim Al-Fadhli; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dian Istiqomah/ Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kuwait (F-PAN/A-494)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Mr. Abdurrahman Al-Shami/ Diplomat Kedutaan Besar Kuwait; 2. Mr. Awalluddin Abutari/ Penerjemah Kedutaan Besar Kuwait; 3. Tenaga Ahli BKSAP 4. Sekretariat KSB-BKSAP

I. Pendahuluan

Dian Istiqomah/ Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kuwait (F-PAN/A-494 menerima kedatangan Kuasa Usaha *Ad-Interim* (KUALI) Kedutaan Besar Kuwait untuk Indonesia Mr. Abdullah Yatim Al-Fadhli pada pukul 12.50 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. KUALI Kedutaan Besar Kuwait menyampaikan apresiasi atas pertemuan yang dapat berlangsung disela-sela Masa Persidangan di DPR RI. Kedepannya diharapkan silaturahmi dan koordinasi yang sudah terjalin dengan baik dapat terus dilanjutkan. Disampaikan juga bahwa pada 29 September 2022 mendatang, Kuwait akan menggelar pemilihan umum bagi anggota parlemen.
2. Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kuwait juga turut menyatakan apresiasi terhadap hubungan diplomatik antar kedua negara yang akan memasuki usia ke-55 pada tahun depan. DPR RI berpandangan bahwa untuk memperkuat hubungan bilateral kedua negara perlu diiringi dengan hubungan antar parlemen yang aktif.
3. Sebagai sesama anggota *Inter-Parliamentary Union (IPU)*, *Parliamentary Union of Islamic Countries*, serta sebagai anggota negara-negara muslim atau *Organization of the Islamic Cooperation (OIC)*, GKSB DPR RI-Parlemen Kuwait sangat mendorong penguatan antara parlemen melalui komunikasi yang lebih intensif, pertukaran informasi dan pengalaman, serta saling kunjung antar anggota parlemen Indonesia-Kuwait.
4. Terkait sektor ekonomi dan perdagangan, Indonesia-Kuwait telah memiliki hubungan yang sangat erat. Bagi Indonesia, Kuwait secara khusus merupakan *partner* yang sangat strategis, terlebih dengan nilai neraca perdagangan yang terus mengalami peningkatan.
5. Terkait sektor investasi, Indonesia terus mendorong investor Kuwait, terutama melalui *Kuwait Investment Authority (KIA)*, untuk melakukan investasi di sejumlah sektor strategis seperti infrastruktur, minyak dan gas, hingga sektor industri lainnya.
6. Terkait isu ketenagakerjaan, Indonesia merupakan salah-satu negara penyumbang tenaga migran yang cukup besar bagi Kuwait. Tercatat terdapat lebih dari 7000 Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang berada di Kuwait. Untuk itu, GKSB DPR RI-Parlemen Kuwait menilai kerjasama ketenagakerjaan sangat krusial bagi kedua negara. Parlemen Indonesia juga mendorong ditingkatkannya penempatan PMI tenaga profesional, seperti perawat dan tenaga terampil lainnya ke Kuwait.
7. Sebagai bentuk dukungan terhadap hubungan diplomatik Indonesia-Kuwait, GKSB DPR memandang perlu adanya penguatan komunikasi dan hubungan yang lebih erat antara *Parliamentary Friendship Group* kedua negara. Untuk itu,

GKSB DPR RI-Parlemen Kuwait menyambut baik penunjukan H.E. Mr. Tahani Rashid Anl-Nasser sebagai Duta Besar Kuwait untuk Indonesia.

8. KUALI Kedutaan Besar Kuwait mengatakan bahwa secara umum hubungan politik dan ekonomi antara kedua negara sudah sangat memuaskan. Pada sektor investasi nilainya sudah sangat lebih baik jika dibandingkan dengan negara-negara kawasan. Melalui *Kuwait Investment Authority* (KIA), sudah ada perusahaan asal Indonesia yang berinvestasi pada sektor energi listrik di Kuwait. Pemerintah Kuwait tentu sangat menyambut investor-investor Indonesia, terutama yang mendukung dalam mega-proyek di Kuwait.
9. Terkait kerjasama bidang kemanusiaan, Kuwait merupakan salah satu negara pelopor dalam bidang kerjasama ini. Berbagai bantuan kemanusiaan baik dari Kuwait maupun Indonesia, dapat tersalurkan dengan baik dan berada dalam pengawasan resmi Pemerintah Kuwait. Kedepannya, Indonesia-Kuwait juga sudah merencanakan untuk menyepakati MoU bidang amal-bakti kemanusiaan yang akan dilakukan antara Kementerian Agama RI-Kuwait.
10. Diplomat Kedutaan Besar Kuwait juga menyampaikan terkait *update* perjanjian kerjasama dan MoU antara kedua negara. Terdapat Komisi Bilateral Indonesia-Kuwait yang sudah terbentuk dan bertujuan untuk mempererat hubungan kerjasama antar kedua negara. Pertemuan juga telah berlangsung pada satu putaran, sementara putaran kedua yang seharusnya dapat dilakukan di Indonesia pada 2021 diundur akibat pandemi. Untuk itu, Kuwait berharap pertemuan putaran kedua dapat segera terlaksana dalam waktu dekat.
11. Saat Perdana Menteri Kuwait berkunjung ke Indonesia pada 2007, Indonesia-Kuwait juga sudah menyepakati sejumlah MoU terkait sektor pemuda dan olahraga, pertanian, dan perikanan. Secara aturan, Kuwait telah memenuhi persyaratan untuk menjalankan kesepakatan tersebut namun Pemerintah Indonesia belum meratifikasinya hingga saat ini. Untuk itu, Kedutaan Kuwait berharap pihak Parlemen dapat membantu mendorong Pemerintah sehingga berbagai peluang kerjasama dapat terbuka kembali.
12. Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kuwait menyatakan akan membantu berkoordinasi terkait dengan perjanjian kerjasama MoU bidang pemuda dan olahraga, mengingat pihaknya pernah menjadi Atlet Karate tingkat Nasional yang bertanding di Qatar. Terkait sektor pertanian dan perikanan, pihaknya akan berkoordinasi secara langsung kepada komisi terkait dan berkonsultasi dengan Menteri Perdagangan.

13. Pada akhir pertemuan, KUI Kedutaan Besar Kuwait mengucapkan terima kasih atas disambut-baiknya pencalonan Duta Besar Kuwait untuk Indonesia. Pihak Kedubes mengharapkan agar dapat dipantau proses persetujuan dari pihak DPR RI.
14. KUI Kedutaan Besar Kuwait juga mendoakan agar gelaran *G20 Parliamentary Summit* atau P20 dapat berlangsung dengan lancar. Kedepannya, Grup Kerjasama Bilateral atau *Parliamentary Friendship Group* antara Indonesia-Kuwait dapat melakukan saling kunjung jika situasinya sudah memungkinkan. Pihak Kedubes juga menyambut baik jika GKSB DPR-Parlemen Kuwait ingin berkunjung ke *Kuwait Embassy* di Jakarta.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 13.37 WIB.

Jakarta, 29 Agustus 2022
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001